

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkutan umum merupakan sarana untuk memindahkan barang dan orang dari satu tempat ke tempat yang lain. Angkutan dilihat dari kepemilikannya dapat dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu angkutan pribadi dan angkutan umum. Angkutan umum adalah angkutan yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar serta mempunyai lintasan yang tetap dan dapat dipolakan dengan tegas (Asfari: 2009).

Analisa kebutuhan angkutan umum dapat digunakan untuk mengetahui tingkat kinerja angkutan umum serta besarnya tarif yang ditentukan. Angkutan umum memiliki kinerja yang baik jika angkutan tersebut mampu menghasilkan pelayanan yang efektif dan efisien, serta mampu memenuhi tuntutan penumpang dan kegiatan masyarakat.

Kinerja angkutan umum yang baik dan penetapan tarif yang tepat sangat diharapkan dalam penyelenggaraan angkutan umum. Pihak produsen selaku penyelenggara tidak merasa dirugikan dan senantiasa dapat memberikan pelayanan yang sesuai, sementara dari pihak penumpang selaku konsumen juga tidak merasa enggan untuk membayar tarif, karena pelayanan dan fasilitas yang didapatkan memang sesuai. Jika keadaan ini dapat dipertahankan maka fungsi dan keberadaan angkutan umum akan senantiasa optimal.

Kecamatan Kwandang sebagai salah satu kecamatan sekaligus ibukota Kabupaten Gorontalo Utara adalah kabupaten pemekaran dari Kabupaten Gorontalo merupakan kabupaten yang tengah berkembang. Hal ini tentunya menuntut masyarakatnya melakukan aktivitas untuk pengembangan daerahnya dan pemenuhan kebutuhan. Pemenuhan kebutuhan ini tak lepas dari kebutuhan akan transportasi, salah satunya adalah angkutan umum.

Dinas Perhubungan Provinsi Gorontalo memberikan data jumlah armada angkutan umum yang memiliki izin trayek Pusat Kota-Kwandang adalah sebanyak 53 (lima puluh tiga) armada berbeda dengan data yang ada di lapangan, jumlah armada yang melayani trayek Pusat Kota-Kwandang adalah sebanyak 20 (dua puluh) armada

dimana setiap armada melakukan 1 (satu) kali rit per harinya dengan ongkos lima belas ribu rupiah per penumpang. Keadaan ini yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai analisis terhadap tarif angkutan umum trayek Pusat Kota-Kwandang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Berapa Biaya Operasional Kendaraan (BOK) angkutan umum yang melayani trayek Pusat Kota-Kwandang?
- b. Berapa besar tarif angkutan umum pada trayek Pusat Kota-Kwandang?
- c. Berapa jumlah kebutuhan angkutan umum yang diperlukan untuk melayani trayek Pusat Kota-Kwandang?

1.3 Batasan Masalah

Penulisan skripsi ini membatasi masalah pada:

- a. Wilayah penelitian adalah trayek Pusat Kota-Kwandang,
- b. Kendaraan yang ditinjau adalah jenis Mitsubishi T120 ss dan Suzuki Carry berbahan bakar premium, dan
- c. Waktu survey dilakukan selama 7 (tujuh) hari, yaitu hari Senin sampai dengan hari Minggu dengan waktu pengamatan selama 12 (dua belas) jam yakni pukul 06.00 sampai dengan 18.00 wita.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

- a. Untuk mengetahui BOK angkutan umum trayek Pusat Kota-Kwandang,
- b. Menganalisis besar tarif angkutan umum trayek Pusat Kota-Kwandang, dan
- c. Menentukan jumlah kebutuhan angkutan umum yang diperlukan untuk trayek Pusat Kota-Kwandang.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Provinsi Gorontalo dan lembaga-lembaga terkait dalam menetapkan tarif angkutan umum,
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi pengusaha angkutan umum untuk tinjauan kelayakan usaha angkutan umum, dan
- c. Memperkaya ilmu pengetahuan khususnya mengenai tarif angkutan melalui pendekatan BOK.